**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Saat ini dunia berada dalam kondisi yang serba maju dan bebas. Kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap hari, menit, bahkan detik, perkembanganperkembangan teknologi terjadi di setiap belahan dunia. Kedinamisan pergerakan kemajuan tersebut sudah merupakan tuntutan yang secara otomatis harus dipenuhi untuk memberi kemudahan bagi setiap orang. Masyarakat semakin haus akan perubahan yang lebih maju untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kebebasan berinteraksi di luar batas negara sudah menjadi prasyarat pengembangan diri, baik dalam pengertian individu maupun kelompok atau organisasi. Hal tersebut mengindikasikan persaingan yang semakin ketat. Untuk dapat berperan dan bersaing dalam kondisi dunia yang semakin maju dan bebas, pendidikan menjadi syarat mutlak.

Dalam era globalisasi saat ini sangat diperlukan sumber daya manusia yang bermutu karena maju mundurnya suatu negara sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Semakin baik kualitas sumber daya manusia suatu negara maka semakin tinggi daya saing negara tersebut terhadap negara lainnya. Negara harus memperhatikan program pendidikan jika tidak ingin kehilangan generasi yang handal, cerdas dan memiliki integritas pada bangsanya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa dan merupakan faktor pendukung yang memegang peranan penting di segala sektor. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dianggap sebagai mekanisme dalam mengembangkan keahlian dan pengetahuan manusia.

1

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang antara lain menyebutkan “.....untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian dan keadilan sosial...”.

Pendidikan dianggap sebagai mekanisme dalam mengembangkan keahlian dan pengetahuan manusia, pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi, karena bagaimanapun pembangunan ekonomi membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang unggul baik dalam kapasitas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun sikap mental sehingga menjadi subjek atau pelaku pembangunan yang handal.

Berkaitan dengan persoalan diatas, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, lembaga pendidikan tinggi diharapkan menjadi pusat penyelenggara dan pengembangan pendidikan tinggi serta pemelihara, pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga pendidikan merupakan suatu bidang usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa yaitu pendidikan, yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia mempunyai tujuan yang *multivarious* dalam mempersiapkan manusia dengan kualifikasi tertentu. Kualifikasi ini mencakup sejak persyaratan yang paling mendasar tertentu sampai tujuan yang sangat rinci yang mempersiapkan seseorang untuk suatu tugas tertentu dalam masyarakat tertentu.

Dalam kerangka globalisasi, penyiapan pendidikan perlu disinergikan dengan tuntutan kompetisi, karena itu dimensi daya saing dalam sumber manusia kelak menjadi faktor penting sehingga upaya memacu kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan tuntutan yang harus dikedepankan. Untuk itu, lembaga pendidikan tinggi dituntun untuk mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar mampu bersaing dengan tenaga baik dari dalam maupun luar negeri.

Perguruan Tinggi sebagai wahana penyiapan sumber daya manusia berkualitas mempunyai peranan yang sangat strategis, sehingga perlu terus ditata dan dikembangkan agar dapat mengikuti laju perkembangan yang semakin pesat.

Saat ini banyak perguruan tinggi yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi (prodi). Tentunya ini merupakan hal yang wajar mengingat banyaknya lulusan SMU yang berminat meneruskan ke perguruan tinggi dan adanya keinginan masyarakat untuk mengantisipasi masalah *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja, sehingga banyak program studi yang ditawarkan. Banyaknya sarjana yang menganggur menjadikan lulusan SMA disinyalir mulai rasional dalam melanjutkan studinya, yaitu dengan memilih prodi yang masih menjanjikan banyak tersedia lapangan kerja.

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan menyediakan berbagai prodi mulai D3 sampai S3 dapat dipandang sebagai suatu proses produksi, yang dapat diibaratkan sebagai suatu perusahaan atau industri dalam hal ini adalah industri jasa. Sebagai industri jasa menurut Taliziduhu (1988:112) ada dua macam produk dari perguruan tinggi, yaitu :

* + - 1. Nilai tambah manusiawi yang diperoleh mahasiswa yang bersangkutan, sehingga ia diharapkan siap memasuki dunia nyata dan lingkungan masyarakat. Termasuk dalam kategori ini pembentukan dan transformasi nilai. Inti produk perguruan tinggi sebagai proses edukatif dan proses pertimbangan.
      2. Temuan ilmiah dan inovasi teknologi, yaitu produk perguruan tinggi sebagai proses riset.

Suatu lembaga pendidikan tinggi atau perguruan tinggi yang ingin memenangkan dalam pemasaran produknya, haruslah selalu berupaya untuk dapat menarik dan mempertahankan mahasiswa sehingga perguruan tinggi harus mampu mengidentifikasi dan menemukan apa yang menjadi harapan dan apa yang dibutuhkan para mahasiswa sebagai target pasarnya demi tercapainya kepuasan pelanggan.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang memiliki berbagai produk/jasa pendidikan yang dipasarkan kepada mahasiswa sebagai konsumen yang membutuhkan produk/jasa pendidikan tersebut. Untuk itu mereka harus berupaya memahami tipe konsumennya dalam meningkatkan keunggulan pemasarannya, karena dalam era globalisasi ini bukan hanya satu perguruan tinggi yang menawarkan produk atau jasa yang sama, namun ada banyak perguruan tinggi yang selalu berlomba untuk lebih unggul dibanding yang lainnya.

Dalam lingkungan persaingan pada saat sekarang ini, sebuah perguruan tinggi harus mampu mengetahui apa yang penting untuk para mahasiswa, memberikan informasi kepada para mahasiswa bahwa apa yang mereka berikan berguna untuk mahasiswa kemudian memberikan apa yang telah mereka janjikan. Menurut Alam (2004) menyatakan bahwa

Terdapat beberapa faktor yang menjadi daya darik suatu perguruan tinggi, yaitu pandangan mahasiswa terhadap dosen, strategi pembinaan dosen, aspek-aspek daya tarik lainnya, perguruan tinggi dan lapangan kerja, strategi *marketing max*, aspek sosio cultiral dan aspek mutu akademis.

Pada dasarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan pada Perguruan Tinggi sebagai tempat kuliah diantaranya: faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi serta faktor psikologis. Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jurusan adalah faktor keluarga, individual, pekerjaan, situasi ekonomi, motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap serta minat.

Sebuah perguruan tinggi negeri yang menginginkan pengakuan dari masyarakat harus memiliki keunggulan lebih dibanding pesaingnya. Keunggulan lebih yang harus diciptakan pada umumnya memerlukan kemampuan manajerial yang tangguh. Hal ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi manajemen sumber daya manusia di lingkungan organisasi perguruan tinggi tersebut, khususnya adalah bagaimana menciptakan setiap individu dalam organisasi lebih produktif dan profesional sebagai alat persaingan, sehingga mampu beradaptasi dan mempelajari perubahan- perubahan mendasar di lingkungannya secara cepat.

Demikian juga dengan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Kota Makassar, yaitu Universitas Negeri Makassar (UNM) yang terdiri dari beberapa fakultas, seperti Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Psokologi (FP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS), Fakultas Seni dan Desain (FSD), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) yang keseluruhannya selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas lulusannya sebagai daya tarik bagi mahasiswa untuk memilih menimba ilmu didalamya.

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) yang menjadi salah satu fakultas di Universitas Negeri Makassar (UNM) yang terdiri dari 7 jurusan salah satunya jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang banyak diminati oleh para lulusan SMA atau SMU. Salah satu alasan diminatinya jurusan PLS yaitu dalam kenyataanya Jurusan PLS merupakan salah satu yang dibutuhkan masyarakat karena lulusan PLS akan dibekali ilmu pengetahuan untuk mengaktualisasi dirinya dalam membantu meningkatkan pendidikan bangsa dan negara diluar sistem persekolahan. Maka, diharapkan para lulusan PLS dapat mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya kepada masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa yang dimaksud yaitu motivasi, persepsi, kebutuhan, keluarga dan kelompok referensi.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh faktor motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar ?
2. Apakah ada pengaruh faktor persepsi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar ?
3. Apakah ada pengaruh faktor kebutuhan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar ?
4. Apakah ada pengaruh faktor keluarga terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar ?
5. Apakah ada pengaruh faktor kelompok referensi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar ?
6. **Tujuan Penelitian**

Berpatokan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor persepsi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor kebutuhan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor keluarga terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
5. Untuk mengetahui pengaruh faktor kelompok refernsi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
6. **Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, sebagai berikut :

* + - 1. Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah pemahaman bagi peneliti mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori perilaku konsumen dan penerapannya di lapangan
2. Dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.
   * + 1. Manfaat Praktis
3. Sebagai bahan masukan untuk Ketua PLS FIP UNM dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan penyempurnaan proses perkuliahan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya kajian-kajian yang terkait dengan perilaku konsumen khususnya perilaku mahasiswa dalam memilih bidang pendidikan yang ingin ditekuni sebagai bekal untuk mencari pekerjaan.